

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dividen adalah laba yang diberikan emiten kepada para pemegang saham.

Dari laba bersih perusahaan, sebagian dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, sebagian lagi disisihkan menjadi laba ditahan (*retained earning*).

Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana yang terpenting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Namun, dividen membentuk arus uang yang semakin banyak mengalir ke tangan para pemegang saham (Sundjaja dan Barlin, 2010).

Dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan, investor sangat membutuhkan informasi–informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.

Salah satunya adalah informasi mengenai kebijakan dividen (Al-Zomaia dan Al-

Khadiri, 2013). Yang dimaksud kebijakan dividen (*dividend policy*) dalam tulisan

ini adalah merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau

akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang maupun untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Pengumuman pembayaran dividen merupakan salah satu informasi yang dapat

digunakan para investor dan calon investor untuk mengambil keputusan dalam

berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan di masa mendatang (Al-

Kuwari, 2009).

Menurut John dan Muthusamy (2010) kebijakan dividen yang ditetapkan perusahaan berpengaruh pada dua pihak yaitu pemegang saham dan manajer perusahaan yang masing masing mempunyai kepentingan yang berbeda. Para pemegang saham mengharapkan pembagian dividen yang tinggi dan stabil dan hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan yang pada akhirnya nilai (harga) saham juga dapat meningkat.

Bagi perusahaan, membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar. Dana internal tersebut dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil risiko perusahaan (Al-Gharaibeh *et al.*, 2013).

Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada perusahaan yang membayar dividen. Dalam menghitung dividen, variabel dependennya adalah dividen per lembar saham yaitu jumlah dividen yang dibagikan dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Untuk variabel independen nya adalah arus kas bebas, likuiditas, earning per share, leverage, tingkat pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, return on asset, ukuran dewan, dan independensi dewan.

Dividen Per Share atau dividen per lembar saham dapat didefinisikan sebagai bagian pendapatan setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham.

DPS yang tinggi diyakini akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Informasi *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba

bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham. *Earning per share* merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan investor maupun calon investor sebelum membuat keputusan investasinya di suatu perusahaan karena investor tentunya mengharapkan pengembalian atau return yang tinggi dari investasinya sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang mempunyai *earning per share* yang tinggi (Gill dan Obradovich, 2012).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian determinan terhadap kebijakan dividen dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang mengambil objek di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berjudul

“ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN DEWAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan diatas, maka permasalahan yang akan diahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?

4. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
6. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
7. Apakah arus kas bebas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
8. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
9. Apakah independensi dewan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atas ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atas *return on asset* terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atas tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atas likuiditas terhadap kebijakan dividen.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atas *leverage* terhadap kebijakan dividen.

6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *earning per share* (EPS) terhadap kebijakan dividen.
7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atas arus kas bebas terhadap kebijakan dividen.
8. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atas ukuran dewan terhadap kebijakan dividen.
9. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atas independensi dewan terhadap kebijakan dividen.

Selain tujuan diatas, manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan memberi informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan dalam menyusun perencanaan yang mengarah pada bagaimana cara untuk memaksimalkan kinerja perusahaan melalui kebijakan dividen.

2. Bagi investor

Hasil penelitian mampu memberikan gambaran terhadap faktor yang mempengaruhi dividen sehingga investor dapat melakukan analisa bisnis yang lebih akurat dalam rangka mengambil keputusan investasi.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan tahap pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini. Secara keseluruhan, penelitian ini disusun dalam lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoritis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, dan model yang mendasari penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan.